

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Komposisi MANTADJI merupakan komposisi karawitan yang mengusung karakteristik pada topeng panji Dewi Sekartaji sebagai ide penciptaan komposisi karawitan. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter topeng panji Dewi Sekartaji dapat dikembangkan dalam suatu komposisi karawitan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat lima karakter topeng panji Dewi Sekartaji, yaitu jujur, bijaksana, kesatria, lucu, dan suci. Kelima karakter tersebut direpresentasikan dalam komposisi karawitan berjudul *MANTADJI* dengan mengembangkan pola *kempyung*, *gembyang*, dan *siliran*. Ricikan gamelan yang digunakan seperti gender barung, gender *panerus*, *slenthem*, rebab, *clempung*, suling, *suwukan*, dan gong. Komposisi karawitan *MANTADJI* dapat menjadi salah satu alternatif karya komposisi karawitan yang berangkat dari karakter topeng panji.

### B. Saran

Penelitian terhadap karakter topeng panji Dewi Sekartaji tentu perlu semakin banyak dilakukan, terutama berkaitan dengan upaya pengembangan musikalitas maupun bentuk penyajiannya. Saran bagi penelitian ke depan, perlu upaya lebih lanjut dalam menggalakan penelitian topeng panji gaya Yogyakarta agar tidak hilang dan lebih banyak dikenal.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Aziz, I. 2023. Makna Bentuk Visualisasi Keindahan Topeng Panji dan Klana. *Jades* Vol 8, No. 2 November 2023.
- Conway, R. N. F (1991). Have Canges In Education Services For Student With Intellectual Disability Result In Advances In Thouse Students' Quality Of Life? *Australia Abd Bew Zealand Journal Of Develofmental Disabilities*, 17(3).
- Edmund Prier SJ,K. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. No.: Pusat Musik Liturgi.
- Mahfus. G.2019. Eksplorasi Gerak Tari mmc. Kalteng.go.id
- Hidayat, R.2013. Transformasi Karakter Tokoh Drama Tari Wayang Topeng Di Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Patrawidya: Sejarah dan budaya*.14(2), 231-248.
- Hidayanto, A, F.2012. Topeng Reog Ponorogo dalam Tinjauan Seni Tradisi. *Jurnal Eksis*. Vol 8. No.1, 2133-2138.
- Jatmiko, M.A.2013. *Topeng Kayu Bobong Gunungkidul Yogyakarta Hubungannya Dengan Kehidupan Masyarakat*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kartika, M, N.2019. Belajar Otodidak Untuk Mencapai Kompetensi Improvisasi Bagi Pemain Keyboard Komunitas Band Bandung.
- Koesoema, D.A. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta PT Kanisius.
- Martono, dkk.2017. Topeng Etnik Nusantara Dalam Perkembangan Global. *Mudra: Jurnal Seni Budaya*. Vol 32. No 1, 123-130.
- McDermott, Vincent. 2013. *Membuat Musik Biasa Menjadi Luar Biasa*. Yogyakarta: Art Musik Today.
- Mega, M.E. 2020. Garap Gembyang dan Kempyung dalam Genderan Gendhing Gaya Surakarta. *Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi*. Vol 20 No 2 November 2020.
- Merriam. 2017. Iconography. Accessed 18 September 2017. <https://www.Merriam-wepster.com/dictionary/iconography>.

- Prakasa, S. 2022. *Wiwit: Representasi Pemaknaan Rasa Syukur Melalui Komposisi Karawitan*. Skripsi. ISI Yogyakarta.
- Pratiwi, P.N. 2016. *Kreatifitas Gunarti Dalam Penyusunan Karya Musik (Deskriptif Interpretatif)*. Skripsi. ISI Surakarta.
- Prayoga, I. 2020. *Makna Simbol Topeng Panji Gaya Yogyakarta Dalam Representasi Estetika Kekriyaan*. *Imaji*. Vol. 20, No. 1 2021.
- Ramadhan, D. 2024. *Karakteristik Tokoh Mangun Diwangsa Sebagai Ide Penciptaan Komposisi Karawitan*. Skripsi. ISI Yogyakarta.
- Sukarta<sup>1</sup>, A. G., & Ketut Muryana<sup>2</sup>. (2021). Innovative Music Composition “Blabur”. 01(01), 29-36. <https://doi.org/10.25124/ghurnita.v1i1.150>
- Sumardjo, J. 2000. *Filsafat Seni*. ITB. Bandung.
- Soedarsono, R.M. 2011. *Dramatari di Indonesia Kontinuitas dan Perubahan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Subiantoro, S. 2020. *Topeng Panji Profil Satria, Raksasa, dan Dewi sebagai Sumber Kontruksi Pendidikan Karakter*. *Jantra*. Vol 15, No. 1, Juni 2020.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. 2011. *Cerita Panji Antara Sejarah, Mitos, dan Legenda*. *Mudra: Jurnal Seni Budaya*. Vol 26. No 1, 17-24.
- Suneko, Anon. 2016. *Pyang Pyung: Sebuah Komposisi Karawitan*. *Jurnal Seni Pertunjukan*.
- Sungkowati Y. 2021. *Pandangan Masyarakat Kediri Terhadap Tokoh Dewi Sekartaji*. *Sirok Bastra*. Vol 9. No 2.
- Supanggih, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan II: Garap*. ISI Press Surakarta: Program Pascasarjana.
- Surya, W.Y. 2020. *Nilai Karakter Pada Struktur Simbolis Visual Topeng Panji Gaya Yogyakarta*. *Jurnal Seni Budaya*. Vol 18. No 1.

## **B. Sumber Diskografi**

- Karya komposisi berjudul “Gadul Duluk” yang diciptakan oleh Ngatmin (<https://youtu.be/R4qYtr5YCzQ?si=GHMGG2MXL2yprRFd>).

Karya komposisi berjudul “Prawiratama” yang diciptakan oleh Kusryan Sandro Hano ([https://youtu.be/VEfgt9XgMN8?si=-sv8Y0\\_ISV6BJ5R\\_](https://youtu.be/VEfgt9XgMN8?si=-sv8Y0_ISV6BJ5R_)).

Karya komposisi berjudul “Dawai Naranta” yang diciptakan oleh Aan Dian Pratama (<https://youtu.be/I5FvWJ6IgzM?si=Ay9F4WR9R80aQN7F>).

Karya komposisi berjudul “Bismantaka Talidarma” yang diciptakan oleh Bima Aris Purwandaka (<https://youtu.be/FpcGBLZIsjA?si=oxrPKyA1DehWiO7w>).

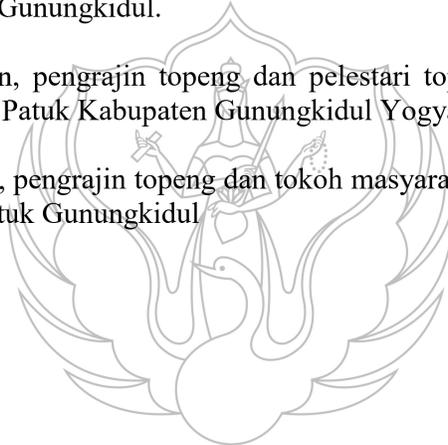
Karya komposisi berjudul “Mangun Diwangsa” yang diciptakan oleh Dimas Ramadhan (<https://youtu.be/PJHbFc1ZM5U?si=siLkK3AEpJLPfx6Y>).

### **C. Sumber Lisan**

Agus Aprianto, 42 tahun, penulis naskah ketoprak di Desa Putat Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.

Mugimin, 50 tahun, pengrajin topeng dan pelestari topeng panji di Desa Putat Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta.

Sugiman, 59 tahun, pengrajin topeng dan tokoh masyarakat di Bobung RT 09 RW 02 Putat Patuk Gunungkidul



## DAFTAR ISTILAH

- Buka* : Lagu yang dibunyikan untuk mengawali gending.
- Garap* : Tindakan kreatif seniman untuk mewujudkan gending atau lagu dalam bentuk penyajian yang dapat dinikmati dalam kesenian tradisi atau cara memainkan suatu bentuk lagu dengan benar sesuai dengan ketentuan.
- Gembyang* : Dua nada yang sama ditabuh secara bersamaan.
- Gembyung* : Dua nada yang berjarak satu nada.
- Grambyangan* : Menentukan laras dan *pathet* gending yang akan dimainkan.
- Imbal* : Saling bergantian dalam menanggapi sesuatu, rangkap, umpan-mengumpan, saut-menyaut. Perpaduan tabuhan dua ricikan yang sifatnya saling mengisi biasanya dilakukan oleh ricikan demung, saron dan bonang.
- Ikonomografi* : Ikonomografi dapat diartikan sebagai sistem jenis gambar tertentu yang digunakan seniman untuk menyampaikan makna tertentu
- Jamang* : Perhiasan kepala yang dikenakan di dahi
- Kempyung* : Dua nada berjarak dua nada.
- Luruh* : Jatuh atau gugur karena sudah sampai waktunya.
- Mungkur* : Membelakangi.
- Pathet* : Pembagian tugas dan kekuatan nada-nada dalam lagu pada suatu laras.
- Pelog* : Nama salah satu laras pada gamelan.
- Phisiogonomis* : Phisiogonomis sering disebut ilmu firasat atau ilmu membaca karakter seseorang lewat wajah dipakai untuk memahami sifat seseorang dikarenakan wajah merupakan organ tubuh yang biasanya tidak tertutup
- Prengesan* : Senyum.
- Pola* : Suatu sistem atau cara kerja dalam bentuk atau struktur yang tetap.

- Relung* : Lekuk atau garis melengkung.
- Rujen* : Potongan besi atau kayu yang menyerupai jari-jari veleg ban motor.
- Ricikan* : Pembagian instrumen gamelan berdasarkan klasifikasi golongannya: (1) golongan instrumen yang dipukul meliputi jenis balungan, gender, bonang, gambang, *kethuk*, *kempyang*, kemanak, kenong, kempul, dan gong (2) golongan yang ditepak adalah kendang (3) golongan yang digesek dan dipetik yaitu rebab dan siter.
- Sepisan* : Bagian pertama.
- Siliran* : Pola perpaduan dua nada yang kedudukannya berurutan sehingga tidak ada jarak di antara kedua nada tersebut.
- Slendro* : Nama salah satu laras pada gamelan.
- Sunggingan* : Proses memberikan warna pada topeng.
- Suwukan* : Gamelan seperti gong namun diameternya lebih kecil dan lebih besar dari kempul.
- Tumpal* : Mahkota
- Wulen* : Satuan ikatan beberapa batang padi yang akan digilas.
- Ulihan* : Pengulangan sajian gending.

